

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena melalui pendidikan inilah tercipta generasi yang cerdas, berwawasan luas, kreatif, dan juga mandiri. Untuk mewujudkan program tersebut diperlukan cara yang terencana, terarah, dan berkelanjutan serta peran aktif semua pihak yang terlibat salah satunya kepala sekolah, guru serta siswa/i sendiri sebagai pihak pembangunan. Perkembangan yang sedang difokuskan oleh Pemerintah salah satunya adalah peningkatan Sumber Daya Manusia, salah satunya dengan cara meningkatkan Pendidikan, dalam lembaga pendidikan dalam formal maupun non formal ada sebuah tujuan yang diharapkan dapat membantu tujuan pendidikan itu sendiri. Salah satu tujuan pendidikan dapat dilihat dari tinggi rendahnya hasil belajar siswa/i tersebut. Hasil belajar yang tinggi merupakan salah satu keinginan siswa/i maupun guru, karena hasil belajar bisa digunakan sebagai evaluasi apakah cara mengajar guru atau kegiatan belajar siswa sudah efektif untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Sebuah proses pembelajaran yang baik hendaknya tidak hanya mengacu pada tujuan atau hasil belajar saja, namun harus menunjukkan keseimbangan antara tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pada hakikatnya, tujuan pembelajaran adalah arah dari proses belajar mengajar yang diharapkan mampu mewujudkan rumusan tingkah laku yang dapat dikuasai siswa setelah menempuh pengalaman belajarnya. Pada kenyataannya setiap siswa berbeda-beda kemampuannya ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar

mereka. Menurut Djaali (2009: 127) menegaskan bahwa hasil belajar mempunyai korelasi positif dengan kebiasaan belajar atau *study habit*".

Berdasarkan observasi di SMA N 1 Muaro Jambi, hasil wawancara dengan guru ekonomi bahwa pembelajaran ekonomi yang dilakukan masih banyak yang dilakukan berdasarkan materi dari kurikulum, kemampuan siswa belajar masih pada tingkat hapalan, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rata-rata di bawah standar pada pelajaran ekonomi. Ini dapat dibuktikan hasil data sekolah SMA N 1 Muaro Jambi dengan 52.31% siswa kelas XI mendapat nilai di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 73 pada mata pelajaran ekonomi, seperti dijelaskan pada table di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Nilai Rata- Rata UAS Siswa Kelas X mata Pelajaran ekonomi Periode**  
**Semester Genap 2019/2020 SMA N 1 Muaro Jambi**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-Rata	Nilai di Bawah KKM (Persentase)	Nilai Di atas KKM (persentase)
XI IPS 1	35	73,42	2 siswa ( 5,71%)	33 siswa (94.29%)
XI IPS 2	34	66,07	26 siswa ( 76.47%)	7 siswa (20.59%)
XI IPS 3	32	62,62	29 Siswa (82.86%)	3 siswa (9.38%)
XI IPS 4	36	59,43	36 siswa (100%)	0 siswa (0%)
XI IPS 5	36	61.15	31 siswa (88.57%)	5 siswa (13.89%)
Jumlah Nilai rata-rata		52,30	70,72%	27,63%

*Sumber : Daftar Nilai Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 1 Muaro Jambi (Data Diolah)*

Berdasarkan Tabel 1.1 nilai mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA N 1 Muaro Jambi menunjukkan masih banyaknya nilai yang rendah karena berada di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 73. Jumlah keseluruhan siswa di bawah nilai KKM sebanyak 124 siswa atau 70,72% dan yang di atas KKM sebanyak 48 siswa atau 27,63% dan nilai rata-rata jumlah keseluruhan kelas XI IPS adalah 52,30 di bawah KKM.

Dari hasil pengamatan peneliti banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang rendah yaitu siswa masih suka belajar berkelompok, kurang percaya diri serta kurang memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan materi, faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa. Menurut Djaali (2009: 98) rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor dalam diri siswa yang dapat berupa motivasi, intelegensi, minat, kemandirian, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor di luar diri siswa yang dapat berupa keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Berbagai faktor-faktor yang diungkapkan oleh Djaali (2009: 100) diatas merupakan fakta banyaknya faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri. Dari banyaknya faktor-faktor diatas ada beberapa faktor yang akan diteliti oleh penulis yaitu dari cara belajar yaitu kemandirian belajar dan faktor sekolah yang termasuk yaitu kualitas guru yaitu sikap guru dalam proses belajar mengajar.

Daryanto dan Darmiatun (2013:70) mengemukakan bahwa mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

Sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas sangat penting di dalam peningkatan prestasi belajar siswa dimana sikap guru ini merupakan faktor eksternal siswa yang berasal dari lingkungan sekolah yaitu guru. Soetjipto, 2012: 81) menyebutkan bahwa guru adalah pemilik wawasan, sikap dan

keterampilan sebagai warga negara yang berpendidikan tinggi, penguasaan bahan ajaran, penguasaan dan pemahaman tentang segala hal yang berhubungan dengan peserta didik, penguasaan teori dan keterampilan keguruan, pemilikan kemampuan melaksanakan tugas profesional keguruan, pemilikan kemampuan melaksanakan tugas professional dalam hubungannya dengan latar kerjanya secara organisat.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Sikap Guru Dalam Poses Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI SMA N 1 Muaro Jambi”

## **1.2 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah maka membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Kemandirian belajar yang di maksud kemandirian belajar saat proses belajar mengajar di sekolah.
2. Sikap guru dalam kegiatan belajar megajar yang di masksud menciptakan suatu kondisi belajar yang sebaik-baiknya bagi peserta didik, inilah yang tergolong kategori peran guru sebagai pengajar, guru juga berperan sebagai pembimbing artinya memberikan bantuan kepada setiap individu untuk mencapai pemahaman dan penyesuaian diri secara maksimal terhadap sekolah.
3. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil dari nilai ujian siswa kelas X SMA Negeri 1 Muaro Jambi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Muaro Jambi?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan sikap guru dalam poses belajar mengajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi Di Kelas XI SMA N 1 Muaro Jambi?
3. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar dan sikap guru dalam poses belajar mengajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi Di Kelas XI SMA N 1 Muaro Jambi?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Muaro Jambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap guru dalam poses belajar mengajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi Di Kelas XI SMA N 1 Muaro Jambi.
3. Untuk mengetahui sikap guru dalam poses belajar mengajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi Di Kelas XI SMA N 1 Muaro Jambi.

### **1.5 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari masalah diatas adalah :

1. Secara teorities

Dalam temuan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah kajian pustaka dan penelitian lebih lanjut tentang kemandirian belajar dan sikap

guru dalam kegiatan belajar mengajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Muaro Jambi.

## 2. Secara praktis

Bagi siswa dan seluruh terkait dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengetahuan mengenai pentingnya kemandirian belajar dan sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar terhadap hasil belajar.

## 3. Implikasi Penelitian

Pada penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangsih pada pendidikan ekonomi khususnya dengan adanya kemandirian belajar maka proses belajar mengajar akan lebih baik, dan sikap guru saat belajar dapat memberikan dorongan dan hasil belajar yang mandiri.

### **1.6 Definisi Operasional**

#### 1. Hasil belajar

Hasil belajar yang di maksud pada penelitian ini adalah hasil belajar yang di peroleh siswa selama waktu tertentu selama proses belajar mengajar berlangsung, dan dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui indikator yakni. 1) Ranah Kognitif, 2) Ranah Afektif, 3) Ranah Psikomotorik.

#### 2. Kemandirian belajar

Kemandirian belajar dalam penelitian ini adalah sikap dan perilaku siswa yang tidak mudah tergantung pada orang lain atau teman dalam menyelesaikan tugas-tugas saat belajar, dalam upaya mencapai kemandirian belajar siswa yang di ukur melalui indikator yakni: 1) Progesif dan ulet, seperti tampak pada usaha

mengejar prestasi, penuh, ketekunan, merencanakan dan mewujudkan harapan-harapannya. 2) Berinisiatif berarti mampu berfikir dan bertindak secara original, kreatif dan penuh inisiatif. 3) Mengendalikan dari dalam, adanya kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi, mampu mengendalikan tindakannya serta kemampuan mempengaruhi lingkungan atas usahanya sendiri. 4) Kemantapan diri, mencakup dalam aspek percaya pada diri sendiri. 5) Memperoleh kepuasan atas usahanya sendiri, manusia kreatif dapat menjadikan manusia mandiri dan pada akhirnya dapat menjadi manusia mandiri.

### 3. Sikap Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah sikap guru pada proses belajar mengajar seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik di sekolah, dalam upaya mencapai tujuan pendidikan di sekolah sikap guru yang di ukur melalui beberapa indikator yakni: 1) Guru bersikap baik hati kepada semua siswa, 2) Guru mampu mengendalikan diri atau sabar, 3) Guru bersikap dan bertindak secara tegas, 4) Guru mampu menerima atau memberi saran dan kritik dengan siswa, 5) Guru mampu bersosialisasi dengan siswa, 6) Guru dapat menaati peraturan sekolah, 7) Guru mampu bersikap bijaksana.

